



Migor Curah Terbatas, Warga Harus Antre

YOGYA (KR) - Keputusan Pemerintah mencabut Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng kemasan belum mampu mengatasi persoalan minyak goreng 'migor' di pasaran. Meski Pemerintah telah menggelontorkan migor curah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, realitanya masyarakat masih kesulitan mendapatkan migor curah, sehingga mengharuskan mereka antre cukup panjang untuk mendapatkannya.

"Untuk mendapatkan minyak goreng curah agak sulit. Jadi mau tidak mau harus mengantre seperti sekarang. Setelah antre lebih dari 30 menit saya dapat minyak goreng curah Rp 14.000 perliter, namun maksimal hanya 5 liter," kata salah satu warga Yogya, Iyah, di sela mengantre di agen migor curah di Jalan Bantul, Gedongkiwo, Yogya, Kamis (24/3).

Menanggapi kondisi tersebut, Kabid Perdagangan

*** Bersambung hal 8 kol 1**

Migor Sambungan hal 1

Dalam Negeri Disperindag DIY Yanto Aprianto mengatakan, migor curah di DIY memang masih langka. Karena harga migor kemasan naik jadi Rp 23.000-Rp 26.000 perliter, kondisi itu menyebabkan masyarakat banyak yang lebih memilih menggunakan migor curah. Sebab migor curah bersubsidi dibanderol Rp 14.000 perliter dan Rp 15.500 perkilogram.

Adanya selisih harga yang terpaut jauh antara migor kemasan dan curah ini membuat warga lantas beralih memburu migor curah, akibatnya migor curah jadi langka. "Keterbatasan stok minyak goreng juga disebabkan belum meratanya pasokan di sejumlah daerah," jelas Yanto.

Menurutnya, jika kelangkaan migor curah terus terjadi, ada kemungkinan menjelang Ramadan pihaknya akan menggelar operasi pasar demi memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Karena selama ini saat bulan Ramadan permintaan migor cenderung meningkat.

Penyalur migor curah, Marius menyatakan, terbatasnya migor curah sudah dirasakan 10 hari terakhir. Ada beberapa sebab pasokan migor curah terlambat hingga menimbulkan gejolak di masyarakat. Antara lain, migor curah didatangkan suplier dari Pelabuhan Tanjung Mas Semarang. Pihak suplier membeli dari distributor di Medan. "Jadi butuh waktu," katanya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005